BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai lembaga formal, sekolah bertanggung jawab dalam memberikan layanan pendidikan yang optimal kepada siswa. namun, keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat (Zohriah dkk., 2023).

Diharapkan masyarakat memainkan peran penting dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam hal mengajarkan moralitas dan agama kepada anak-anaknya, menyekolahkan mereka, dan menyediakan biaya untuk pendidikan mereka. Pendidikan berkualitas tinggi adalah hak setiap anggota masyarakat. Namun, mereka juga harus memberi kontribusi kepada pendidikan, baik dengan dana, kekuatan, pikiran, atau cara lain. Bantuan dana, pembuatan gedung, area pendidikan, teknis pendidikan seperti proses belajar mengajar, penyediaan diri menjadi tenaga pengajar, diskusi tentang pelaksanaan kurikulum, dan diskusi tentang kemajuan belajar adalah semua hal di mana masyarakat dapat berpartisipasi.

Bab XV Pasal 54 UU Sisdiknas No. 20/2003 menyatakan bahwa: (1) Peran serta masyarakat dalam dunia pendidikan meliputi peran serta individu, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian kualitas layanan pendidikan. (2) Masyarakat dapat berperan sebagai sumber pelaksanaan dan pengguna hasil (Zubaedi, 2023).

Proses pendidikan sangat bergantung pada masyarakat. Untuk mendorong sekolah untuk mencapai visi dan misi dengan paradigma pendidikan yang baru, kontribusi masyarakat harus dimaksimalkan. Masyarakat dapat membantu sekolah dengan memberikan masukan, terutama dalam hal pembuatan program sekolah.

Masyarakat harus terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah dikarenakan salah satunya adalah adanya keterbatasan pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah. pendidikan yang baik tentu

memerlukan pembiayaan yang tidak sedikit. simpati masyarakat terhadap sekolah perlu dibangun agar masyarakat juga memberikan kontribusinya secara aktif dan optimal. melalui keterlibatan masyarakat, maka kegiatan operasional, kinerja, dan produktivitas sekolah diharapkan dapat terbantu. namun demikian, harus diingat bahwa peran serta, dukungan, dan simpati masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan tidaklah datang dengan sendirinya. sekolah perlu secara proaktif dan kreatif mengembangkan hubungan kerjasama yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat. melihat pentingnya peran masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka pihak sekolah perlu memberdayakan mereka. Partisipasi masyarakat tidak akan muncul dengan sendirinya. tak sedikit diantara mereka yang masih berpandangan bahwa pendidikan sebatas urusan pemerintah, sekolah, dan para guru. hal ini banyak terjadi di negara-negara yang sedang berkembang. berbeda dengan masyarakat pada negara maju dan negara industri. mereka sadar betul bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama.

Kerjasama antara sekolah dan masyarakat menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. komite sekolah sebagai lembaga represe ntatif masyarakat memiliki peran strategis dalam menjembatani hubungan antara sekolah dan masyarakat. berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah, komite sekolah berfungsi sebagai badan yang mendukung pelaksanaan program sekolah melalui saran, masukan, dan dukungan baik dalam bentuk material maupun non-material (Mar'ati, 2022).

Komite sekolah dalam situasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengawas tetapi juga berperan sebagai mitra aktif dalam membangun hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, komite sekolah seringkali tidak melakukan yang terbaik karena mereka hanya berfokus pada penggalangan dana tanpa mempertimbangkan kerja sama yang lebih luas, yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik (Ariyanti, 2024).

Pentingnya peran komite sekolah dalam membangun kerjasama dengan masyarakat semakin relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh

fasilitas dan kurikulum, tetapi juga oleh sinergi yang terbangun antara semua pihak terkait.

Komite sekolah merupakan organisasi masyarakat pendidikan yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah. Komite sekolah dibentuk dan dikembangkan secara khas dan berakar dari budaya, demografis, ekologis, nilai kesepakatan, serta kepercayaan yang dibangun sesuai karakteristik daerah secara kolektif. Artinya, komite sekolah mengembangkan konsep yang berorientasi kepada pengguna (*client model*), berbagai kewenangan (*power sharing and advocacy model*) dan kemitraan (*partnership model*) yang difokuskan pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan di daerah (Abdul Majir, 2019).

Dengan demikian, kajian mengenai peran komite sekolah dalam membangun kerjasama sekolah dan masyarakat menjadi sangat penting untuk mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kerjasama dengan masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh komite sekolah dalam melaksanakan perannya serta memberikan rekomendasi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

Banyaknya penelitian yang membahas peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan zubaedi memofuskan penelitian peran kemite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Zubaedi, 2023), sementara itu (Mar'ati, 2022) lebih terfokus pada aspek penyediaan fasilitas, dan juga penelitian yang di lakukan (Asrofi dkk, 2025) berfokus pada peran strategis komite dalam layanan pendidikan. sedangkan penelitian ini berfokus peran komite sekolah dalam membangun kerjasama sekolah dan masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan.

MI Miftahul Ulum Jogoroto berdiri sejak tahun 1939 atas dasar kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama formal, yang awalnya hanya berupa kelompok pengajian di serambi masjid di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul

Ulum. Seiring berjalannya waktu, sekolah ini terus berkembang melalui berbagai pergantian kepemimpinan dan kepengurusan, hingga kini telah memiliki 263 siswa dengan dukungan sinergi yang kuat antara komite sekolah, masyarakat, dan para guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, didukung pula oleh fasilitas ruang kelas yang memadai serta masjid besar yang berada di depan ruang kelas.

Peneliti memilih MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang sebagai lokasi penelitian dengan judul "Peran Komite Sekolah dalam Membangun Kerjasama Sekolah dan Masyarakat untuk Peningkatan Mutu Pendidikan" karena sekolah ini dinilai sangat relevan dan representatif sebagai objek kajian. MI Miftahul Ulum memiliki jumlah siswa sebanyak 263 orang, yang tergolong cukup besar untuk sekolah madrasah ibtidaiyah di tingkat kecamatan, sehingga dinamika hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat terlihat secara nyata dan kompleks. Selain itu, sekolah ini memiliki sejarah panjang sejak tahun 1939 yang menunjukkan kuatnya keterlibatan masyarakat dalam membangun dan mempertahankan lembaga pendidikan ini dari generasi ke generasi. Terlebih lagi, terdapat sinergi yang terjalin erat antara komite sekolah, masyarakat, dan para tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan kebutuhan dan kualitas sekolah, yang tercermin dari tersedianya fasilitas ruang kelas yang memadai serta masjid besar yang menjadi pusat kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Hal-hal tersebut menjadikan MI Miftahul Ulum Jogoroto sebagai tempat yang ideal untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran komite sekolah dalam membangun kerjasama yang sinergis antara sekolah dan masyarakat demi peningkatan mutu pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yang muncul. Adapun masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Adanya ketidaktahuan bahwa masyarakat terlibat dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Masih kurangnya peran dari komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.

3. Banyaknya hambatan yang dihadapi komite sekolah untuk berperan aktif dalam proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
4. Kurangnya perhatian sekolah dan komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.
5. Kurangnya perhatian sekolah terhadap program kerja komite.

C. Fokus Penelitian

Dari permasalahan-permasalahan yang tercantum pada identifikasi masalah, penulis melihat perlu melakukan pembatasan masalah. Maka dalam penelitian ini difokuskan pada masalah:

1. Bagaimana kerjasama komite sekolah dan masyarakat di MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang.
2. Begaimana peran komite sekolah di MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang?
2. Bagaimana peran komite dalam membanggun kerjasama sekolah dan masyarakat di MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang?
3. Bagaiman langka-langka komite sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang.
2. Mengidentifikasi peran komite dalam membanggun kerjasama sekolah dan masyarakat di MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang
3. Mengidentifikasi langka-langka komite sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI miftahul Ulum Jogoroto Jombang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi akademisi atau dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut oleh peneliti yang tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam lagi mengenai Peran Komite Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Sekolah dan Masyarakat Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Ulum Jogoroto Jombang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan apabila ada penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktik

   a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk memaksimalkan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

   b. Bagi komite sekolah, sebagai bahan masukan untuk memaksimalkan perannya dalam meningkatan mutu pendidikan di sekolah.

   c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta menambah informasi mengenai peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.